

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peran Dinas Sosial Kota Surabaya dalam mengatasi eksploitasi anak jalanan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Fasilitas

Peran fasilitas yang diberikan oleh Dinas Sosial melalui UPTD Kampung Anak Negeri diwujudkan melalui penyediaan tempat tinggal rumah, transportasi untuk berangkat ke sekolah, kebutuhan sandang pangan, dan fasilitas penunjang minat dan bakat. Namun, peran fasilitas kurang didukung dengan kapasitas daya tampung di mana masih banyak terdapat anak jalanan yang belum terakomodasi di Kota Surabaya.

2. Peran Edukasi

Peran edukasi difokuskan pada 3 aspek yaitu pendidikan keterampilan teknis, pendidikan keterampilan manajemen, dan pendidikan keterampilan wirausaha. Metode pendekatan yang dilakukan UPTD Kampung Anak Negeri membuahkan hasil yang ditandai dengan banyaknya dari anak binaan yang telah lulus sekolah dan mendapatkan pekerjaan.

3. Peran Representasional

Peran representasional ini Dinas Sosial Kota melakukan kerjasama secara internal dan eksternal. Kerjasama internal dilakukan dengan lembaga Satpol

PP, Kepolisian/Polisi, BLK, TKSK, dan masyarakat untuk membantu penyelidikan, pengamanan, pembinaan, dan penyebaran informasi terkait kasus eksploitasi anak yang terjadi di wilayah Kota Surabaya. Sedangkan kerjasama eksternal dilakukan pada aktor swasta yakni Verwood Hotel & Serviced Residence dalam kegiatan fotografi dan pameran lukisan dan akademisi yakni Universitas Unair melalui kegiatan acara musik bagi anak binaan dan pelatihan parasental bagi staf pendamping UPTD.

4. Peran Teknis

Peran teknis dilakukan UPTD Kampung Anak Negeri dalam penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak jalan. UPTD Kampung Anak Negeri memiliki kewenangan hanya sebagai komponen pelaksana di bidang kesejahteraan sosial.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diulas sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang membangun yakni meskipun Dinas Sosial Kota Surabaya telah berhasil dalam membantu anak jalanan dengan adanya UPTD. Mengingat masih maraknya eksploitasi anak di Kota Surabaya, realisasi kesejahteraan sosial bagi anak tidak dapat dipastikan dengan pendirian UPTD. Dalam hal kesejahteraan, lebih baik membuat hukum yang lebih tegas terhadap pelaku agar memberikan dampak jera dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap anak jalanan agar tidak menimbulkan simpati baik bagi pelaku maupun korban.

Dalam hal pembinaan, sebaiknya lebih mengutamakan pembinaan berbasis keluarga dan melanjutkan pembinaan dalam jangka waktu yang lebih lama agar korban dan pelaku berpikir dua kali untuk mengulangi perbuatannya. Akan lebih baik jika Dinas Sosial menyediakan mobil khusus untuk razia guna meningkatkan efisiensi proses investigasi. Berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi Dinas Sosial Kota Surabaya diharapkan dapat memperkuat ranah hukum bagi para pelanggar dan dapat mengajak masyarakat untuk mengikuti aturan demi kebaikan Kota Surabaya dengan bersama-sama mengentaskan anak jalanan.